BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kerjakan dengan judul Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Rhinosinusitis Dengan Metode *Naïve Bayes* (Studi Kasus : RSUD Dr. Moewardi), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Sistem pakar diagnosa penyakit rhinosinusitis telah berhasil dibangun dengan memanfaatkan algoritma *Naïve Bayes* sebagai mesin inferensi dalam menghitung kemungkinan pasien menderita rhinosinusitis.
b. Sistem pakar diagnosa penyakit rhinosinusitis dengan metode *Naïve Bayes* ini memiliki akurasi 95% dengan menggunakan *data training* 50 data yang telah peneliti kumpulkan dari Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Moewardi.
c. Sistem pakar diagnosa penyakit rhinosinusitis dengan metode *Naïve Bayes* ini dapat digunakan untuk mendiagnosa pasien baru dengan hasil akhir berupa prosentase nilai kemungkinan positif atau negatif pasien menderita penyakit rhinosinusitis.

6.2. Saran

Sistem pakar diagnosa penyakit rhinosinusitis dengan metode *Naïve Bayes* telah selesai dibuat dan untuk pengembangan penelitian berikutnya, maka perlu kiranya peneliti memberikan saran :

a. Sistem pakar yang dibuat ini menggunakan metode *Naïve Bayes* dalam mendiagnosa penyakit rhinosinusitis dewasa dan sistem pakar serupa masih dapat dibuat dengan menggunakan metode lainnya guna mengetahui hasil perbandingan antar metode.
b. Sistem pakar ini mengambil kasus pasien rhinosinusitis dewasa pada RSUD Dr. Moewardi dan dimungkinkan dapat dikembangkan untuk rumah sakit lain dengan jenis penyakit lain.
c. Sistem pakar ini menggunakan *data training* pasien rhinosinusitis dengan jumlah *data training* 50 data, agar mendapatkan akurasi yang lebih tinggi maka dapat dimungkinkan untuk menambahkan jumlah *data training* yang lebih banyak.